JPMB
Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdaya (JPMB)
Volume 1, Number 2 (2026), pp. 58-63 e-ISSN 2810-000X
https://journal.apikmediainstitute.com/index.php/JPMB

Peningkatan Keamanan dan Kesehatan Masyarakat Terkait Penyebaran Narkotika di Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut

Dhonna Meylida[1], Slamet Ariyanto[2], Arum Dwicahyani[3], Ahmad Hidayawan[4]

[1,2,3,4] Universitas Islam Batik, Jl. Agus Salim No.10, Sondakan, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah

e-mail: dmeylida@gmail.com[1] , ariyantoaslijawa170845@gmail.com[2], arum.dwicahyani.3s@gmail.com[3], hidayawan11@gmail.com[4]

Submit: 13 April 2026; revisi: 25 Mei 2026, diterima: 31 Mei 2026

ABSTRAK

Tingkat kejahatan diwilayah Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut, sering berhubungan dengan maraknya peredaran obat – obatan terlarang atau narkotika, transaksi gelap sudah marak terjadi dikawasan rawan narkoba ini, kasus kejahatan tertinggi yang ada di Kabupaten Tanah Laut adalah tentang peredaran narkoba, banyaknya masyarakat yang masih kurang peduli terhadap keadaan lingkungannya, menurut suveri dari BNN tingkat tertinggi dalam penyebaran narkoba adalah melalui teman yaitu senilai 89% dari total kasus yang sudah ditemukan. Penyuluhan ini membantu masyakarat memahami teknis apa saja yang dapat menyebabkan suatu kawasan diniilai sebagai kawasan rawan narkoba, dan indikator apa saja yang ada didalamnya, salah satu cara untuk dapat mengatasi pesoalan terkait peredaran narkoba adalah dengan melakukan penyuluhan langsung kepada masyarakat, hasil dari penyuluhan ini adalah masyarakat memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi kepada orang orang yang ada disekitarnya dan berkomitmen untuk menanggulangi bersama serta aktif memberikan infomasi kepada polres sekitar jika menemukan atau mengetahui tindakan yang dilarang terkait narkoba dan membantu masyarakat yang menjadi korban untuk dapat melakukan rehabilitasi.

Kata kunci: *narkotika, masyarakat, penyuluhan, kawasan rawan, rehabilitasi*

ABSTRACT

The crime rate in Bumi Makmur District, Tanah Laut Regency, is often related to the rampant distribution of illegal drugs or narcotics. Illegal transactions have been rampant in this drug-prone area. The highest crime case in Tanah Laut Regency is related to drug distribution. Many people still lack concern for the condition of their environment. According to a survey from the National Narcotics Agency (BNN), the highest rate of drug distribution is through friends, amounting to 89% of the total cases that have been found. This counseling helps the community understand the technicalities of what can cause an area to be considered a drug-prone area, and what indicators there are within it. One way to overcome problems related to drug distribution is by conducting direct counseling to the community. The results of this counseling are that the community has a high awareness and concern for the people around them and is committed to jointly addressing it and actively providing information to the local police if they find or know of prohibited actions related to drugs and helping victims of drug abuse to be able to undergo rehabilitation

Keywords**:** *narcotics, community, counseling, drug-prone area, rehabilitation*

Copyright © 2026 The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Kemanan dan Kesehatan masyarakat bukan hanya tentang kejahatan seperti pencurian, penipuan ataupun kejahatan fisik lainnya, di Provinsi Kalimantan Selatan tingkat kejatan tertinggi adalah pada kasus peredaran narkotika atau obat-obatan terlarang yang banyak merusak generasi bangsa dan keamanan serta Kesehatan didalam lingkungan masyrakat, Kecamatan Kurau adalah salah satu daerah yang memiliki kasus narkotika yang cukup tinggi, dari bandar, pengedar bahkan penggunanya.

Masyrakat perlu menyadari betapa besarnya bahaya penyalahgunaan obat – obatan terlarang bagi keamaan dan kesehatan lingkungan bersmasyarakat.Pada Juni 2025 Jajaran polsek Kurau Polres Tala berhasil mengungkap kasus tentang tidak pidana peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika golongan I disalah satu desa di Kecamatan Bumi Makmur, pihak penegak dapat mengungkap kasus tersebut berdasarkan hasil laporan dari masyarakat bahwa dilokasi tersebut kerap dilakukan transaksi narkotika. Pada bulan September 2025 Polres Kembali berhasil mengungkap kasus tentang tindak pidana peredaran gelap dan penyalahgunaan narkotika di sebuah rumah disalah satu desa di sebelah Kecamatan Bumi Makmur, AKBP mengungkap bahwa kasus ini bisa terungkap dari hasil laporan masyrakat yang mengalami keresehan tentang adanya transaksi narkotika di desa tersebut, dari beberapa kasus yang berhasil diungkap 1 tahun kebelakang adalah hasil dari laporan masyarakat yang mulai resah dengan kondisi lingkungannya yang sudah tidak aman dan tidak sehat karena tingginya kasus peredaran narkotika atau obat – obatan terlarang didaerah tersebut.

Ada beberapa indikator yang dapat menentukan bahwa suatu kawasan sudah pengalami pemulihan terkait peredaran narkotika, Untuk mengukur tingkat keterpulihan kawasan rawan narkoba dilakukan dengan melihat kondisi ketidakrawanan kawasan tersebut dibandingkan dengan kondisi kerawanan narkoba dari hasil pemetaan kerawanan narkoba sebelumnya. Jika kerawanan Narkoba diukur dengan 8 indikator pokok dan 5 indikator pendukung, maka Indikator Keterpulihan Kawasan Rawan (IKKR) Narkoba mengukur kembali kondisi yang terjadi di kawasan tersebut pasca dilakukannya intervensi program. (BNN, 2019)

Kesadaran seluruh masyarakat perlu dibangun bersama bahwa narkotika atau obat-obatan terlarang merukan tindakan kejahatan yang mengancam baik dalam segi keamaan maupun kesehatan dilingkungan masyarakat itu sendiri, dengan dilakukannya penyuluhan secara langsung kepada masyrakat diharapkannya akan membawa dampak yang sangat positf dalam membantu lembaga terkait untuk memberantas maraknya kasus narkotika yang ada di Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah Laut. Narkotika bukan hanya merugikan beberapa pihak tapi juga dapat merusak reputasi suatu daerah dengan menurunkan tingkat keamanannya serta merusak kesehatan mental bagi pelaku atau yang menggunakan obat – obatan terlarang, penyuluhan hanyalah salah satu pengingat atau pemberitahuan awal betapa pentingnya untuk menjaga bersama tentanng keamanan dan kesehatan masyarakat agar dapat terhindar dari kerusakan yang diakibatkan oleh narkotika.

Kawasan/daerah rawan diintervensi dengan program P4GN mulai dari pencegahan (yaitu: Komunikasi Informasi dan Edukasi/KIE, advokasi, pengkaderan relawan dan desa bersinar), Pemberdayaan masyarakat (yaitu: deteksi dini Narkoba, penggembangan kapasitas penggiat anti Narkoba dan pemberdayaan alternatif), Intervensi program yang lain juga termasuk Rehabilitasi (yaitu:layanan rawat jalan, rawat inap, rumah damping dan pasca rehab), Pemberantasan (penyelidikan, penyidikan, pengejaran, pencegatan, pengejaran, eradikasi ladang ganja, drug profiling, penangkapan, penuntutan, pengadilan, penyitaan aset bandar, penahanan, pengungkapan jaringan, pemutusan mata rantai perendaran hingga pelaksanaan eksekusi mati) dan Kerjasama (Nasional, bilateral dan multirateral). (BNN, 2019).

Jika dilihat dari salah satu program P4GN adalah tentang komunikasi informasi dan Edukasi/KIE maka pemilihan penyuluhan tentang keamanan dan kesehatan tentang penyalahgunaan dan peredaran narkotika atau obat – obatan terlarang adalah salah satu metode yang tepat sebagai Langkah awal dalam membantu memberikan kesedaran kepada masyarakat sekitar.

METODE

Metode yang digunakan untuk sosialisasi kali ini adalah dengan metode penyuluhan. Metode penyuluhan merupakan salah satu cara penyampian materi yang dilakukan secara sistematis hingga materi mudah dimengerti dan dapat diterima oleh sasaran, pada penyuluhan kali ini sasaran yang dilakukan adalah pada masyarakat di Kecamatan Bumi Makmur, yang memiliki tingkat kasus narkotika cukup tinggi.

Ada beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan untuk menggunakan metode penyuluhan agar tersampaikan dengan baik, yaitu

1. Sesuai dengan keadaan sasaran :
2. Cukup dalam kuliatas dan kuantitas
3. Tepat mengenai sasaran dan waktunya
4. Materi mudah diterima dan dimengerti
5. Mudah prosesnya

Dan dalam metode penyuluhan terbagi kedalam beberapa klasifikasi yaitu jarak sassaran, indra penerima , jumlah sasaran yang akan dicapai. Dalam pengabdian kali ini yang dilakukan adalah dengan metode penyuluhan langsung dan dilakukan dengan indra pendengaran dan penglihatan yang dapat dilihat langsung apa isi materi yang disampaikan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan di Kecamatan Bumi Makmur, Kabupaten Tanah laut pada 25 Januari 2026, dengan sasaran warga dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Bumi Makmur, tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Melakukan pendataan terkait kasus kasus yang ada dilingkungan Kecamatan Bumi Makmur

b. Penyuluhan Langsung ke Sasaran

Memberikan informasi edukatif tentang bagiamana penanganan agar di daerah tersebut bisa mengurangi tingkat penyalahgunaan narkotika

c. Diskusi interaktif

Warga yang mengikuti penyuluhan diberikan waktu untuk dapat mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi hingga dapat saling memahami dan menangkap materi yang disampaikan.

d. Bagan/Alir Kegiatan Pengabdian

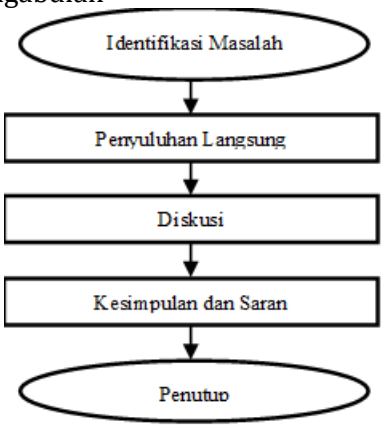

Gambar 1 Bagan Alir Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Pengabdian

Penyuluhan dilakukan diruang serbaguna kantor Kecamatan Bumi Makmur di desa Kurau Utara, Kabupaten Tanah Laut, dengan didampingin beberapa perangkat desa dan juga dengan undangan kepada masyarakat sekitar yang ada di Kecamatan Bumi Makmur.



Gambar 2 Lokasi Dilakukannya Penyuluhan

Gambaran Umum Kegiatan Dan Hasil Penyuluhan

Kegiatan dilaksanakan dari pagi hari dengan dihadiri mayoritas laki laki dari setiap kepala keluarga yang ada di kawan Kecamatan Bumi Makmur, penyuluhan diawal dengan sambutan dari Kepala Camat di Kecamatan Bumi Makmur yang di wakili oleh Ibu Fatimah selaku Kepala Bagian kemasyarakatan, penyuluhan membahas terkait bagaimana masyarakat mampu memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap pembasmian atau pemulihan kawasan yang termasuk banyak kasus narkotika.

Pada materi yang diangkat dalam penyuluhan kali mengambil dari sumber buku Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba yang diterbitkan Badan Narkotika Nasional atau BNN pada tahun 2015 dan buku Petunjuk Teknis Indeks Keterpulihan Kawasan Rawan Narkoba pada tahun 2019, Karakteristik penyalahguna narkoba di Indonesia didominasi pecandu (72%), pemakai/teratur pakai (18%) dan coba pakai (10%). Adapun alasan pertama memakai narkoba, yaitu: ingin mencoba (40,5%) dan ajakan teman (35,2%). Modus peredaran narkoba antara lain: diberikan gratis (65%), membeli bersama teman (40,7%), membeli langsung (30,3%) dan membeli via online/telepon (6,6%). Lingkungan pemakaian narkoba rata-rata di rumah (34,1%, rumah kosong (23,7%), gang/lorong (20,3%), tempat hiburan malam (11,3%) dan kebun (11,1%).

Umumnya para penyalahguna ataupun pengebar narkotika merupakan orang yang memiliki banyak teman dan sosial yang tinggi, menurut hasil survey yang ada tingkat penyebaran narkotika terbesar adalah melalui pertemanan yaitu senilai 89,9% merupakan nilai yang didapatkan dari survey BNN. Suatu Kawasan jika sudah mulai terdampak dari penyebaran ataupun penggunaan dari narkotika ataupun obat – obatan terlarang memiliki tingkat keaman dan kesehatan yang cukup mengkhawatirkan di Kawasan terdampak.

Penyuluhan ini diharapkan mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang presepsi seberapa buruknya pengaruh narkotika yang dibiarkan berkmbang

dimasyarakat tanpa ada kepedulian untuk membuat laporan kenapa polres sekitar. Masyarakat mampu memahami apa saja indeks yang ada untuk keterpulihan Kawasan rawan narkotika dan indicator apa saja yang bisa menjadikan Kawasan tersebut berhasil terlepas dari Kawasan rawan narkoba.



Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan

Selain melakukan penyuluhan kegiatan yang dilakukan adalah diskusi bersama yang dapat membantu dapat memahami lagi tujuan dari dilaksanakannya penyuluhan ini didalam lingkup kawasan Kecamatan Bumi Makmur.

Dari hasil diskusi masyarakat sepakat untuk bersama – sama memberantas dan mengatasi masalah narkotika yang sudah lama berada didalam masyarakat dan yang sudah banyak merugikan masyarakat sekitar.



Gambar 4 Peserta Kegiatan

Dua orang warga yang dilakukan tanya jawab secara langsung setelah sesi berakhir menyampaikan bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami lebih jauh lagi akan pentingnya tindakan tegas dan kesadaran penuh dalam menghapuskan narkotika di dalam kehidupan sekitar warga.

SIMPULAN

Penyuluhan ini berhasil membawa dampak positif kepada masyarakat agar lebih peduli tentang keamanan dan kesehatan yang ada di dalam lingkungannya, dari penyuluhan ini masyarakat berkomitemen untuk kedepannya dapat lebih aktif dalam memberikan infomasi kepada polres sekitar jika menemukan informasi tentang transaksi gelap yang ada dilingkungan Kecamatan Bumi Makmur, dan masyarakat juga memahami bahwa pengguna adalah salah satu korban yang mana bisa kita tolong dan bantu untuk mengarahkan kedalam pusat rehabilitasi.

Narkotika merupakan barang yang dapat menghancurkan baik diri sendiri bahkan sampai keorang yang ada disekitar kita, maka saling mengingatkan dan menolong orang yang ada disekitar kita agar tidak terjerumus kedalam gelapnya dunia narkotika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kecamatan Bumi Makmur serta seluruh bagian masyarakat yang terlibat dalam proses penyuluhandan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Penyuluhan Keamanan dan Kesehatan di lingkungan Kecamatan Bumi Makmur, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan. Penghargaan serta apresiasi besardiberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya penyuluhan, diskusi, dan kegiatan interaktif sehingga tercipta peningkatan pemahaman tentang indikakotor teknis untuk kawasan rawan narkoba.

DAFTAR REFERENSI

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesi (2015). Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba : Panduan Kegiatan Memetakan Kawasan Rawan Narkoba di Perkotaan dan Pedasaan Bagi BNN, BNNP, dan BNNK. Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Alternatif.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesi (2015). Petunjuk Teknik Indeks Keterpulihan Kawasan Rawan Narkoba (IKKR). Jakarta : Direktorat Pemberdayaan Alternatif.

Matabanua. (2025). Polsek Kurau Ungkap Kasus Peredaran Gelap Narkotika. Diakses dari https://matabanua.co.id/2025/06/19/polsek-kurau-ungkap-kasus-peredaran-gelap-narkotika/

Meylida, Dhonna (2025). Penyuluhan Tentang Pembangunan Septic Tank dan Sanitasi yang Baik. Vol. 3. No. 6. Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.61722/japm.v3i6.6993

Ni'mah Mahabbatun. (2024). Metode Penyuluh Narkoba dalam Berdakwah Studi pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. UIN Antasari.

Redaksi Dnusantarapost. (2025). Polsek Kurau Amankan Pelaku di Duga Edarkan Sabu di Desa Kurau. Diakses dari https://dnusantarapost.com/2025/09/07/polsek-kurau-amankan-pelaku-diduga-edarkan-sabu-di-desa-kurau/